

Bab VI

Kesimpulan dan Rekomendasi

6.1 Kesimpulan

Kepatuhan masyarakat Kota Bandung terhadap fungsi trotoar terbukti semakin tinggi setiap tahunnya karena pada tahun 2017 bulan Juni sampai bulan Desember pelanggaran yang dilakukan oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kota Bandung adalah 1045. Lokasi pelanggaran terbanyak yaitu Jalan Diponegoro, Jalan Alun-Alun, Jalan Trunojoyo, Jalan Purnawarman, Jalan Dalem Kaum dan lain-lain. Namun pada tahun 2018, Pelanggaran semakin bertambah dari 1.045 orang menjadi 1.227 orang (naik 182 pelanggaran/14%). Lokasi pelanggaran sama seperti tahun sebelumnya yaitu Jalan Diponegoro dan Kawasan Alun-Alun, menariknya pelanggaran baru terbesar Jalan Sudirman, Jalan Wastukencana, Jalan A Yani dan Jalan Otista.

Untuk pelanggaran pengendara kendaraan hampir terjadi kenaikan pelanggaran setiap bulannya dan terlihat pelanggaran yang sering terjadi yaitu pada bulan November dan Desember, kenaikan pelanggaran hampir terjadi dua kali lipat. Dinas Perhubungan mempunyai 12 cara untuk menindak para pelanggar yaitu, penguncian roda (Gembok roda empat), penempelan stiker roda dua, penempelan stiker roda empat, pengangkutan roda dua, pengambilan KTP, pengambilan SIM, buku uji, STNK, tilang polisi, himbauan, pengembosan ban roda dua, dan pengembosan ban roda empat, dan sekarang Operasi Cabut Pentil.

Faktor-faktor ketidakpatuhan masyarakat Kota Bandung disebabkan karena Masyarakat sebenarnya sudah mengetahui dan memahami aturan fungsi trotoar dan aturan yang berhubungan dengan pelanggaran trotoar akan tetapi kesadaran masyarakat mengenai kepatuhan peraturan tersebut masih rendah yang berdampak pada masyarakat akan terus mengulangi pelanggaran-pelanggaran yang akan menyalahgunakan fungsi trotoar.

Masyarakat sudah bersedia untuk mengikuti aturan namun mereka mempunyai alasan tersendiri untuk melanggar aturan dan menggunakan trotoar untuk kepentingan pribadi. Faktor-faktor Pedagang Kaki Lima seperti jauhnya tempat relokasi, tempat relokasi tidak strategis dan kebiasaan untuk berjualan ditrotoar. Faktor-faktor Pengendara Kendaraan seperti tidak mendapatkan lahan parkir, untuk mempercepat waktu dan kebiasaan memarkirkan atau melintasi trotoar menjadi alasan tersendiri. Tidak adanya sistem pengawasan dan tidak ada keuntungan yang setimpal pada masyarakat seperti PKL dan pengendara kendaraan menjadi salah satu faktor yang dialami masyarakat.

Untuk kemampuan masyarakat terhadap aturan bahwa sebagian masyarakat ada yang mampu untuk melaksanakan aturan yang sesuai dan ada juga yang tidak mampu untuk melaksanakan aturan seperti PKL yang pindah ketempat relokasi, pengendara kendaraan yang berkendara di jalur lalu lintas dan pengendara kendaraan parkir dilahan parkir yang sesuai. Pemerintah harus bisa mendorong untuk ada perubahan yang terjadi untuk meminimalisir pelanggaran dan masyarakat harus siap untuk dipindahkan atau

melakukan sesuatu sesuai dengan aturan agar masyarakat sendiri dapat mendapatkan hak-haknya sebagai pejalan kaki dan lebih sering menggunakan trotoar.

Tingkat pelanggaran yang semakin tinggi setiap tahunnya menjadikan alasan bahwa kecelakaan masyarakat di trotoar khususnya pejalan kaki semakin meningkat dan juga ketidakpedulian masyarakat terhadap trotoar dilihat dari faktor ketidakpatuhan meruncingkan pembahasan bahwa mereka tidak peduli dengan aturan yang berlaku.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan mengenai ketidakpatuhan yang berdampak pada pelanggaran dalam penggunaan fungsi trotoar adalah sebagai berikut ;

1. Peran pemerintah seharusnya melakukan tindakan sanksi tegas, keras dan tidak pandang bulu terhadap para pelanggar yang masih melanggar. Tindakan tersebut dilakukan agar masyarakat tidak akan mengulangi pelanggaran menggunakan trotoar. Fenomena di lapangan banyak yang tidak merasa jera ketika diberikan sanksi dan mereka tetap melakukan dan mengulanginya pelanggaran.
2. Program “Kartu Pedagang Kaki Lima” harus kembali difungsikan agar data diri masing-masing PKL lebih mudah diketahui, dan mudah untuk diberi sanksi apabila melanggar pelanggaran.

3. Menerapkan program “Panca Trotoar” di semua titik-titik ruas trotoar terutama pada bagian tempat yang sering terjadi pelanggaran, dengan begitu masyarakat akan merasa aman dan nyaman untuk menggunakan trotoar. Untuk tambahan, peneliti mempunyai ide untuk memberikan pembatas seperti kawat atau bendera sebagai tanda peringatan untuk pengguna selain pejalan kaki. Tidak lupa untuk mengedepankan poin-poin diatas sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan jurnal

- Agustino, L. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Berg, B.L. *Qualitative Research Methods For The Social Sciences*, 8th ed. USA: Needham Heights. 2011.
- Fischer, F. et al. (ed) *Handbook of Public Policy Analysis*. London: CRC Press, 2007.
- Handoyo, E. *Kebijakan Publik : Konsep Dasar Kebijakan Publik*, Semarang: Widya Karya Semarang. 2008.
- Iqbal, H. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Lintang, A.S. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*, Yogyakarta: Gva Media, 2012.
- Movedc, *Pedestrian Element*, Washington DC: District Department of Transportation Policy, Planning & Sustainability Administration, October 2014.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian deskriptif kualitatif*, Jakarta: Referensi, 2013.
- Nawawi, H. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- OECD (Organization for Economic Co-operation and Development), *Reducing the Risk of Policy failure: Challenges for Regulatory Compliance*, Amerika Serikat: Universitas Michigan, 2000.
- Parsons, W. *Public Policy. An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis*. London: Edward Elgar, 1995.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif "Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya"*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ripley, R. et al. *Implementing Public Policy*. London: Sage Publication. 2002.
- Ripley, R. et al. *Policy Implementation and Bureaucracy*, The Dorsey Press: Chicago, Illinois, 1986.
- Ripley, R. *Policy Analysis in Political Science*, Chicago: Nelson Hall Publisher, 1985.
- Sabatier, P.A. *Top-down and Bottom-up Approaches to Implementation Research. A Critical Analysis and Suggested Synthesis. Journal of Public Policy*, 6, (1986), 23
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryana, *Metodologi Penelitian "Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif"*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

- Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi 2*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Tyler dan Tom R, “*Why People Obey the Law*”, Yale Univ: Priceton University Press, 1990.
- Silalahi, U. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Weaver, R. *Target Compliance: Final Frontier of Policy Implementation*. Issues in Government Studies, Washington DC: Governance Studies at Brookings, 2009.
- Winarno, B. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014.
- Yulitriani, E. Tesis Magister “*fungsi jalur pedestrian di kawasan simpang lima semarang pada malam hari ditinjau dari aspek kenyamanan dan visibilitas penggunaannya*” (Semarang, Universitas Diponegoro, 2002),

Dokumen

- Dokumen Daftar Lokasi Penertiban dan Penegakan Satpol PP Peraturan Daerah Kota Bandung Tahun 2018
- Perda Kota Bandung Nomor : 03 Tahun 2005 Pasal 01 ayat 35
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah No 34 Tahun 2006 Tentang Jalan
- Peraturan Daerah Kota Bandung No 03 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan
- PPID Kota Bandung, Profil Satpol PP Kota Bandung
- Pubinfo.id, Dinas Perhubungan Kota Bandung.
- Statistic Portal Bandung, Dinas Perhubungan Kota Bandung
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Website

- data.bandung.go.id, Data PKL di Kecamatan Kota Bandung Tahun 2015 diakses pada Senin, 11 Februari 2019 jam 03.42
- Fernandez, N <http://industri.bisnis.com/read/20140919/98/258593/angka-kecelakaan-pejalan-kaki-sumbang-30-korban-laka-lantas> diakses pada hari Jumat, 14 September 2018, 13.58.

- Fikry, M <http://www.pikiran-rakyat.com/bandung-roya/2018/06/06/nekat-terus-jualan-denda-rp-1-juta-menanti-mobil-toko-di-bandung-425480> diakses pada hari Rabu, 29 Agustus 2018 jam 09.54.
- Ispranoto, T <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3797022/potret-pasar-baru-bandung-pkl-dan-parkir-menjamur-di-trotoar> diakses pada hari Rabu, 29 Agustus 2018 jam 10.27
- KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).at: <https://kbbi.web.id/patuh> diakses pada hari Selasa, 11 September 2018 jam 16.24
- Mawardi, I <http://jabar.tribunnews.com/2017/10/12/70-kematian-akibat-kecelakaan-lalu-lintas-di-kota-bandung-disebabkan-oleh-pengguna-motor> diakses pada hari Jumat. 14 September 2018, 14.02.
- Viani, D <http://prfmnews.com/berita.php?detail=pakar-transportasi-trotoar-disalahgunakan-karena-kurangnya-penindakan> diakses pada hari Selasa, 03 Juli 2019, 00.45
- PPID.Bandung.go.id diakses pada hari Jumat, 9 November 2018 jam 20.12
- Ramdhan, I https://news.detik.com/foto-news/d-3939466/40-tahun-lebih-trotoar-di-bandung-ini-dikuasai-pkl/3#share_top diakses pada hari Rabu, 29 Agustus 2018 jam 09:18.
- Safutra, I <https://www.jawapos.com/jpg-today/06/09/2018/18-pejalan-kaki-tewas-di-jalur-pedestrian/> Diakses pada hari Kamis, 08 Agustus 2019, 07.13.